

ABSTRAK

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS**

PADA BANK RAKYAT INDONESIA

Oleh
Raden Muhammad Riski

Abstrak. Penelitian dilatar belakangi oleh kejadian krisis moneter di Asia membuktikan bank dalam kegiatan operasinya tentu tidak luput dari risiko. Bank mengalami penurunan profitabilitas yang diduga disebabkan oleh risiko kredit dan likuiditas. Penelitian menggunakan metode deskriptif *explanatory*. Penelitian dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2009-2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahap yaitu secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian diperoleh komposisi kredit *Non Performing* periode 2009-2013 mengalami penurunan, rata-rata NPL Bank BRI selama 2009-2013 berada pada kategori sedang sebesar 2.39%. Risiko likuiditas periode 2009-2012 mengalami penurunan berada di bawah 85%. Pada tahun 2013, rasio likuiditasnya sebesar 88.54%, atau berada di kategori sehat. ROA pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2009-2013 mengalami kenaikan. Tahun 2009 tercatat 3.73% sampai pada tahun 2013 tercatat sebesar 5.03%. dengan demikian, selama periode 2009-2013, PT. Bank Rakyat Indonesia mendapatkan keuntungan yang semakin besar serta semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.

Dalam penerapannya, manajemen risiko mencakup langkah-langkah logis. Proses ini memimpin bank terhadap pemahaman faktor-faktor yang berpotensi dampak menguntungkan bank, dan merugikan bank. Hal ini meningkatkan peluang untuk sukses dan mengurangi kemungkinan untuk gagal maupun ketidakpastian dalam mencapai tujuan bank.

Kata kunci: Risiko kredit, risiko likuiditas, profitabilitas